

**MANAJEMEN PROGRAM LITERASI
BIDANG KEAGAMAAN DI PONDOK PESANTREN
AN-NAJAH DESA RANCAMAYA KECAMATAN CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Oleh:
AKHMAD TAMRIN
NIM. 1423303003

IAIN PURWOKERTO

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Kajian Pustaka.....	10
G. Sistematika Pembahasan	13

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Manajemen Program

1. Konsep Manajemen Pendidikan	16
a. Pengertian Manajemen Pendidikan	16
b. Tujuan dan Manfaat Manajemen Pendidikan.....	17
c. Fungsi Manajemen Pendidikan	18
2. Konsep Manajemen Program	20
a. Pengertian Program	20
b. Pengertian Manajemen Program	21

B. Literasi Bidang Keagamaan

1. Pengertian Literasi	22
2. Tujuan Literasi	26
3. Strategi Literasi	27
4. Pengetian Keagamaan	35
5. Tujuan Bidang Keagamaan	36

C. Manajemen Program Literasi Bidang Keagamaan

1. Kebijakan Program Literasi	39
2. Latar Belakang Program Literasi	40
3. Pelaksanaan Manajemen Program Literasi	42
4. Evaluasi dan Monitoring	53

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	64
B. Lokasi Penelitian.....	65

C. Sumber Data Penelitian.....	66
D. Subjek Penelitian.....	68
E. Objek Penelitian	69
F. Teknik Pengumpulan Data	69
G. Teknik Analisis Data.....	76

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren An-Najah	
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren An-Najah.....	80
2. Letak Geografis Pondok Pesantren An-Najah	80
3. Visi dan Misi Pondok Pesantren An-Najah	81
4. Profil Pondok Pesantren An-Najah	82
5. Data Pendidik dan Santri Pondok Pesantren An-Najah	83
6. Fasilitas Sarana Prasarana Pondok Pesantren An-Najah	84
7. Kepengurusan Pondok Pesantren An-Najah	86
8. Tata Tertib Pondok Pesantren An-Najah	87
9. Program Kurikulum Pondok Pesantren An-Najah	91
10. Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren An-Najah	92
B. Manajemen Program Literasi Bidang Keagamaan Di Pondok Pesantren An-Najah	
1. Kebijakan Program Literasi Bidang Keagamaan	84
2. Tujuan Program Literasi	86
3. Strategi Pelaksanaan Program Literasi	90

4. Program Literasi Madrasah Diniyah Pondok Pesantren An-Najah	108
5. Implikasi Pelaksanaan Program Literasi Bidang Keagamaan	114
6. Faktor Pendukung dan Penghambat Program Literasi Bidang Keagamaan	115
7. Keberhasilan Manajemen Program Literasi Bidang Keagamaan	118

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	106
B. Saran	107
C. Kata Penutup	109

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Indikator Ketercapaian GLS pada Tahap Pembiasaan di SMP/MTs, 46

Tabel 3.1. Jadwal Kegiatan Wawancara Subyek 1, 63

Tabel 3.2. Jadwal Kegiatan Wawancara Subyek 2, 63

Tabel 3.3. Jadwal Kegiatan Wawancara Subyek 3, 64

Tabel 4.1. Daftar Dewan Assatidz Pondok Pesantren An-Najah Tahun Ajaran
2017/2018, 74

Tabel 4.2. Jumlah Santri Pondok Pesantren An-Najah Tahun Ajaran 2017/2018,75

Tabel 4.3. Daftar Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren An-Najah Tahun Ajaran
2017/2018, 76

Tabel 4.4. Daftar Kurikulum Pondok Pesantren An-Najah Tahun Ajaran 2017/
2018, 82

Tabel 4.5. Jadwal Program Literasi Bidang Keagamaan, 92

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Foto kegiatan program literasi bidang keagamaan
- Lampiran 2 Pedoman dokumentasi, observasi, dan wawancara
- Lampiran 3 Hasil wawancara
- Lampiran 4 Surat keterangan telah wawancara
- Lampiran 5 Surat Ijin riset individual
- Lampiran 6 Surat keterangan telah melakukan riset dari Pondok Pesantren
An-Najah Rancamaya, Banyumas
- Lampiran 7 Kurikulum Pondok Pesantren An-Najah Rancamaya
- Lampiran 8 Surat keterangan mengikuti seminar proposal skripsi
- Lampiran 9 Surat permohonan persetujuan judul skripsi
- Lampiran 10 Surat keterangan persetujuan judul skripsi
- Lampiran 11 Blangko pengajuan seminar proposal skripsi
- Lampiran 12 Surat keterangan seminar proposal skripsi
- Lampiran 13 Berita acara ujian proposal skripsi
- Lampiran 14 Blangko bimbingan proposal skripsi
- Lampiran 15 Blangko bimbingan skripsi
- Lampiran 16 Surat keterangan lulus ujian komprehensif
- Lampiran 17 Surat rekomendasi munaqosyah
- Lampiran 18 Sertifikat OPAK
- Lampiran 19 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 20 Sertifikat pengembangan bahasa Arab

Lampiran 21 Sertifikat pengembangan bahasa Inggris

Lampiran 22 Sertifikat PKL

Lampiran 23 Sertifikat KKN

Lampiran 24 Sertifikat aplikasi komputer



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen adalah ilmu yang keberadaannya sangat penting karena ilmu manajemen mempelajari tentang seni mengelola organisasi, seni berhubungan dan bekerja sama dengan orang lain, serta seni memimpin organisasi.¹ Mempertimbangkan keberadaan manajemen yang sangat penting maka tidak lepas dari peran fungsi-fungsi manajemen. Fungsi manajemen yang paling penting terdiri dari *planning* (perencanaan) merupakan langkah awal untuk mencapai sebuah tujuan organisasi yaitu menentukan terlebih dahulu rencana kegiatan yang akan dikerjakan. *Organizing* (pengorganisasian) yaitu membuat pembagian kerja sehingga menjadi sebuah struktur organisasi. *Actuating* (penggerakan) adalah tindakan yang mengusahakan agar seseorang atau semua kelompok bekerja sesuai tugas dan wewenangnya untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif. *Controlling* (pengendalian/pengawasan) yaitu untuk mengantisipasi kegagalan, mengoreksi dan memberikan solusi.

Masing-masing fungsi tersebut saling berkaitan dan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Suatu organisasi akan mencapai tujuan yang baik apabila mampu merencanakan program-program secara matang dengan memperhitungkan masa yang akan datang dan melaksanakan rencana yang telah dibuat. Perencanaan dalam suatu organisasi merupakan proses dasar dalam manajemen untuk merumuskan tujuan dan cara mencapainya sehingga

¹ Hikmat, *foreword to Manajemen Pendidikan, by Hikmat* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), Hlm. 7.

perencanaan memegang peranan yang lebih besar dibanding fungsi manajemen lainnya. Semakin besar bentuk organisasi menuntut kemampuan manajemen yang lebih baik, terutama kemampuan teknis, karena semua pekerjaan dalam organisasi tidak dapat dilakukan sendiri.

Setiap program dalam dunia pendidikan tidak lepas dari fungsi manajemen dalam pelaksanaannya, sehingga peran manajerial dalam dunia pendidikan sangat penting untuk keberhasilan program tersebut. Begitu juga manajemen program literasi yang dijalankan oleh pondok pesantren An-Najah, seorang manajer atau pemimpin hendaknya mampu menjalankan fungsi-fungsi manajemen program sebagaimana mestinya agar dapat dicapai tujuan secara berdaya guna dan berhasil guna.

Kemampuan berliterasi ini sangat penting bagi peserta didik karena tuntutan keterampilan membaca yang berujung pada kemampuan memahami informasi secara analitis, kritis dan reflektif. Generasi Indonesia harus membangun budaya ini karena menjawab tantangan zaman juga mempersiapkan persaingan sumber daya manusia dengan negara lain kelak di masa depan.

Budaya membaca dan menulis pada masyarakat Indonesia masih jauh dari apa yang diharapkan. Hal ini terbukti (salah satu) dari nilai prestasi pendidikan yang masih jauh tertinggal dibandingkan dengan negara tetangga Malaysia misalnya, yang kemerdekaannya jauh lebih baru daripada kemerdekaan negara kita Republik Indonesia. Lebih lanjut penulis membuktikan bagaimana rendahnya minat baca masyarakat kita, sebagai berikut.

Data dari UNESCO tentang indeks minat baca warga Indonesia baru mencapai angka 0,001, yang artinya dalam setiap 1.000 orang hanya 1 orang yang memiliki minat baca. Permasalahan membaca di negeri ini masih menjadi permasalahan klasik yang masih harus diselesaikan bersama. Pasalnya, menurut laporan *Human Development Report* tahun 2008/2009 yang dikeluarkan UNDP, menyatakan bahwa minat membaca masyarakat di Indonesia berada pada peringkat 96 dari negara di seluruh dunia. Kondisi ini sejajar dengan Bahrain, Malta dan Suriname. Sebuah hasil yang harus menjadi renungan bersama.²

Berdasarkan riset lima tahunan yang dikeluarkan oleh *Progress in International Reading Literacy Study* (PIRLS) pada tahun 2006, yang melibatkan siswa sekolah dasar (SD), menunjukkan bahwa minat baca anak Indonesia hanya mampu menempati posisi 36 dari 40 negara yang dijadikan sampel penelitian. Indonesia mampu lebih baik dari Qatar, Kuwait, Maroko, dan Afrika Selatan. Sementara dari riset *Programme for International Student Assessment* (PISA) pada tahun 2009 menunjukkan bahwa Indonesia menempati urutan ke 57 dari 65 negara di dunia dalam kemampuan membaca.³ Sedangkan untuk daerah Banyumas minat baca warganya dinilai masih rendah oleh para pegiat literasi. Padahal di daerah ini sudah banyak kampus dan ribuan mahasiswa. Menurut Mohammad Sobary, Budayawan asal Yogyakarta, dalam sebuah diskusi di IAIN Purwokerto mengatakan: “Banyumas yang memiliki Kota Purwokerto dan banyak

² Muhsin Kalida dan Moh. Mursyid, *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri*, (Yogyakarta: Aswaja Perssindo, 2014), hlm. 106.

³ Muhsin Kalida dan Moh. Mursyid, *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri*, ... hlm. 104.

Universitas seharusnya dapat menjadi pemicu minat baca. Sebab, peningkatan minat baca juga harus ditunjang iklim pendidikan yang dinamis.”⁴

Dalam agama Islam pun perintah yang diberikan Allah SWT. kepada Nabi Muhammad SAW. adalah *أقرأ* (*iqra'*) yang artinya bacalah. *Iqra'*! adalah sebuah perintah dari Allah SWT. kepada kita untuk membaca, karena arti kata dari *iqro'* sendiri adalah "bacalah!". Ayat tersebut adalah wahyu yang pertama kali diturunkan kepada nabi Muhammad SAW, yang mana tersurat dari sini adalah perintah membaca. Perintah membaca merupakan perintah yang berharga yang diberikan kepada umat manusia. Sebab, membaca merupakan jalan yang mengantar manusia sampai derajat kemanusiaan yang sempurna, sehingga tidak berlebihan jika dikatakan bahwa “membaca” adalah syarat utama guna membangun peradaban dan pengetahuan.

Dalam konsep Islam, sebagaimana tersebut dalam Surat Al-Alaq, bukan hanya momen gerakan budaya membaca (*Iqro'*, ayat 1), tetapi jauh dari itu (ayat 4) Islam memaknai kegiatan tulis-menulis adalah sebagai media yang sangat urgen dalam kehidupan manusia.

Pada QS Al-Alaq, *'yang mengajar (manusia) dengan perantara qalam (pena, tulisan)'*, hal ini tersebut sangat jelas, bahwa keberadaan Islam memiliki risalah mengajak agar manusia selalu membaca dan menulis. Ayat ini juga mengajak kegiatan menulis sebagai sarana proses transformasi ilmu dan pengetahuan.⁵

⁴ <https://satelitpost.com/regional/minat-baca-warga-masih-rendah>, diakses pada Rabu, 22 Agustus 2018 pukul 08.58 WIB.

⁵ Muhsin Kalida dan Moh. Mursyid, *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri*, (Yogyakarta: Aswaja Perssindo, 2014), hlm. 129-130.

Dengan adanya perintah tersebut, maka lembaga pendidikan Pondok Pesantren An-Najah yang bekerjasama dengan Madrasah Tsanawiyah An-Najah Cilongok mulai membangun budaya literasi khususnya bidang keagamaan, karena dengan adanya program tersebut, menjadi unsur penting sebagai kompetensi lulusan yang harus dimiliki peserta didik atau santri sebelum turunnya kebijakan dari pemerintah. Dalam hal ini, Pondok Pesantren An-Najah Desa Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas bekerjasama dengan MTs An-Najah Cilongok menerapkan program literasi khusus di bidang keagamaan yang dikenal dengan nama "*Literacy Is The Window Of The World*" sejak tahun 2015. Terhitung sudah 1 tahun lebih program ini dijalankan. Program ini dibangun agar peserta didik yang mondok di Pesantren An-Najah mempunyai sikap gemar membaca dan menulis. Pembiasaan membaca dan menulis ini sudah dipersiapkan sarana dan prasarannya oleh pondok pesantren dan madrasah.

Bapak Abdul Rozaq sebagai pendiri program tersebut mengatakan bahwa rencana membudayakan program literasi khusus bidang keagamaan bertujuan untuk meningkatkan minat baca bagi peserta didik yang mondok di An-Najah dan mejadikan salah satu program unggulan pondok pesantren tersebut.⁶ Dengan memilih koordinator program dari guru yang berada di pondok dan dibantu oleh petugas penjaga sekolah. Pelaksanaan program ini dilaksanakan pada malam hari, tepatnya pada jam 20.30 WIB setelah ngaji dengan memberi buku bacaan ke sejumlah santri yang ada di kelas. Kegiatan literasi ini diprogramkan 25 menit pada setiap harinya. Untuk guru yang menjaga adalah guru yang bertugas yang

⁶ Wawancara pada hari Jum'at, 13 Oktober 2017. Di Pondok Pesantren An-Najah, Banyumas, Pukul 21.00 WIB.

sudah dijadwalkan. Kemudian setiap peserta didik diberikan buku diary untuk menulis apa saja yang telah dibaca setiap harinya. Program literasi ini sangat berkaitan erat dengan manajemen pondok dalam melaksanakan sebuah program. Program untuk meningkatkan kualitas peserta didik atau santri dalam menjawab tantangan zaman.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 12 sampai 25 Oktober 2017 diperoleh informasi bahwa proses manajemen literasi di pondok pesantren An-Najah yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi telah tertata, karena kepala bagian yang bertugas untuk mengurus program literasi tersebut merencanakan kebutuhan apa saja yang diperlukan dalam kegiatan baik berupa sarana prasarana, biaya ataupun waktu sesuai dengan arah dan tujuan yang dikehendaki. Pengorganisasian dalam program literasi di pondok pesantren An-Najah juga telah tertata sesuai dengan tugas masing-masing bagian, baik pengasuh, ustad pondok dan guru pendamping. Dalam pelaksanaan program literasi pengasuh pondok pesantren dan ustad memeriksa antara pelaksanaan dan rencana yang sudah ditetapkan telah sesuai, mengendalikan seluruh pengelolaan lembaga, dan meminimalisir terjadinya kegagalan dalam program literasi. Sedangkan di evaluasi itu sendiri yaitu dengan mengecek apa saja yang perlu di perbaiki yaitu fasilitas, santri, ustad, guru pendamping dan lain-lain.⁷

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang **Manajemen Program Literasi Bidang Keagamaan di Pondok**

⁷ Wawancara pada tanggal 12 sampai 25 Oktober 2017 dengan bapak Abdul Rozaq selaku ustadz di pondok Pesantren An-Najah pada pukul 16.00 WIB

Pesantren An-Najah Desa Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas yang meliputi perencanaan program, pengorganisasian, pelaksanaan program dan evaluasi.

B. Definisi Oprasional

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas serta menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah yang penulis gunakan dalam skripsi, maka penulis menganggap perlu untuk memberikan definisi oprasional yang digunakan dalam skripsi ini sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran oleh pembaca, maka akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Manajemen Program

Manajemen dikatakan sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengawasi pekerjaan anggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi yang tersedia untuk mencapai tujuan organisasi yang dinyatakan dengan jelas.⁸ Sedangkan menurut Sondang P. Siagian, manajemen adalah suatu aktivitas menggerakkan orang lain (memberdayakan), sesuatu kegiatan memimpin, atas dasar sesuatu yang telah diputuskan dahulu.⁹

Program secara umum adalah sebagai “rencana”, sedangkan program secara khusus adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses

⁸ Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 2.

⁹ Muh. Hizbul Muflihah, *Administrasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pilar Media (Anggota IKAPI: 2013), hlm. 6.

yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.¹⁰

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen program adalah suatu rangkaian kegiatan yang berintikan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang bertujuan untuk merealisasikan atau mengimplementasikan suatu kebijakan yang melibatkan sekelompok orang.

2. Literasi Bidang Keagamaan

Menurut *Teale* dan *Sulzby*, konsep pengajaran literasi diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis. Seseorang disebut *literate* apabila ia memiliki pengetahuan yang hakiki untuk digunakan dalam setiap aktivitas yang menuntut fungsi literasi secara efektif dalam masyarakat dan pengetahuan yang dicapainya dengan membaca, menulis, dan arithmetic memungkinkan untuk dimanfaatkan bagi dirinya sendiri dan perkembangan masyarakat.¹¹

Keagamaan memiliki satu arti. Keagamaan berasal dari kata dasar agama sehingga keagamaan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan. Oleh karena itu, literasi dalam bidang keagamaan adalah kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis khusus bidang keagamaan agar tercapainya suatu tujuan yang sesuai dengan program pondok pesantren An-Najah Rancamaya.

3. Pondok Pesantren An-Najah Rancamaya

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman teoritis, praktis bagi mahasiswa dan praktisi pendidikan)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 3-4.

¹¹ Muhana Gipayana, *Pengajaran Literasi*, (Malang: Asih Asah Asuh, 2010), hlm. 9-10.

Pondok Pesantren An-Najah Rancamaya merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang terletak di Jl. Kalipancur RT. 003 RW. 003 Desa Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Pondok Pesantren tersebut adalah satu-satunya lembaga pendidikan non formal yang bekerja sama dengan lembaga pendidikan formal yang menerapkan program literasi khususnya di bidang keagamaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan maka rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Manajemen Program Literasi Bidang Keagamaan Di Pondok Pesantren An-Najah Desa Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas ?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Manajemen Program Literasi Bidang Keagamaan Di Pondok Pesantren An-Najah Desa Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Setelah penulis menyelesaikan penelitian ilmiah tentang Pondok Pesantren yang Berbasis Literasi (Manajemen Program Literasi Bidang Keagamaan Di Pondok Pesantren An-Najah Desa Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas), manfaat yang diharapkan yaitu:

a. Dari sudut akademik

- 1) Untuk memberikan sumbangan pemikiran tentang pelaksanaan Manajemen program literasi di Pesantren atau Sekolah.
- 2) Sebagai bahan evaluasi dan bahan pemikiran bagi lembaga pendidikan formal, non formal atau informal yang belum menerapkan program literasi sebagai upaya perkembangan ke depan.
- 3) Sebagai khazanah ilmu pengetahuan, khususnya tentang Manajemen atau Pengelolaan pendidikan di Indonesia.

b. Dari sudut sosial praktis

- 1) Bagi Peneliti, untuk memperluas wawasan tentang strategi pemerintah dalam mengentaskan keterbelakangan budaya literasi bagi bangsa Indonesia, dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Purwokerto.
- 2) Bagi Pondok Pesantren An-Najah, Sebagai masukan bagi manajemen pondok agar mengoptimalkan budaya baca di satuan lembaga pendidikannya semakin baik dan terorganisir.
- 3) Bagi IAIN Purwokerto, untuk menambah koleksi hasil-hasil penelitian, khususnya yang menyangkut manajemen atau pengelolaan program literasi di lembaga pendidikan formal, non formal, atau informal.

E. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka merupakan pendekatan kembali terhadap pemilihan yang hampir sama. Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Maka perlu adanya kajian pustaka atau kerangka teori yang berhubungan dengan judul skripsi yang akan menjadi fokus penelitian berikutnya.

Adapun yang menjadi tinjauan pustaka pada skripsi ini adalah sebagai berikut:

Pertama, hasil penelitian Faisol¹², mengatakan bahwa Proses Manajemen Program Edutainment sebagai Sarana Pendidikan Karakter Siswa di RA Diponegoro Majapura telah memiliki yang tingkatan yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan, meskipun terdapat beberapa kekurangsempurnaan. setidaknya ada 5 (lima) aspek yang penulis perhatikan sebagai berikut: aspek perencanaan, persiapan perencanaan program edutainment di RA Diponegoro, aspek pengorganisasian, aspek pelaksanaan, aspek pengawasan, dan aspek evaluasi, pelaksanaan manajemen program edutainment di RA.

Kedua, hasil penelitian Olynda Ade Arisma¹³, mengatakan bahwa penerapan program jam baca mampu meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa SMP Negeri 01 Puri. Adanya peningkatan hasil minat dan kemampuan membaca pada siklus 1 dan 2 menunjukkan keefektifan proses

¹² Fasiol, *Manajemen Program Edutainment Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Siswa Di Ra Diponegoro Desa Majapura Kecamatan Bobotsari*, (Skripsi IAIN Purwokerto, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Pendidikan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, 2016), hlm. 17.

¹³ Olynda Ade Arisma, *Peningkatan Minat dan Kemampuan Membaca Melalui Penerapan Program Jam Baca Sekolah di Kelas VII SMP Negeri 1 Puri*, (Skripsi UIN Malang, Fakultas Sastra, Jurusan Sastra Indonesia, 2012), hlm. 113.

penerapan program jam baca. Proses penerapan program jam baca terdiri atas empat tahap meliputi: tahap praprogram, tahap awal program, tahap inti program, dan tahap penutup program. Tahap siklus 1, tahap praprogram adalah tahap pengumpulan siswa di perpustakaan. Namun, pada siklus 2, jadwal mengalami perubahan yaitu program dimulai 15 menit setelah jam pelajaran sekolah berakhir.

Ketiga, hasil penelitian Luhut Widyaningrum¹⁴, mengatakan bahwa kegiatan pengabdian membangun budaya literasi membaca berbasis manajemen sekolah ini dilaksanakan untuk membekali para guru bahasa tentang program-program pembiasaan membaca. Selain itu, untuk membekali para kepala sekolah dan kepala madrasah tentang MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) dengan harapan bahwa seluruh program yang dilaksanakan bisa mendapatkan dukungan sepenuhnya dari pihak manajemen sekolah. Beberapa program yang dilaksanakan oleh sekolah dan madrasah antara lain adalah Membaca Massal, Program Hebat, JUMBACA (Jumat Membaca) dan Sarapan Pagi. Hasilnya, seluruh sekolah telah melaksanakan program untuk membangun budaya literasi membaca dengan dukungan sepenuhnya dari kepala sekolah/madrasah. Pihak sekolah merasa sangat antusias dengan seluruh pelaksanaan program pengabdian ini dan mencanangkan program-program tersebut sebagai program resmi sekolah.

¹⁴ Luhut Widyaningrum, *Mewujudkan budaya Literasi di Sekolah sebagai Upaya dalam Memaksimalkan Manajemen Sekolah (Aplikasi, Tantangan dan Hambatan)*, (skripsi UIN Walisongo Semarang, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Program Studi Ilmu Perpustakaan, 2016), hlm. 141.

Keempat, hasil penelitian Ina Istikomah¹⁵, mengatakan bahwa SD Muhammadiyah 1 Purbalingga dalam pelaksanaan bakat dan minat khususnya bidang keagamaan dilakukan secara 5 tahap yaitu mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan hingga evaluasi.

Dari penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis teliti. Pada penelitian Faisol persamaannya yaitu memfokuskan pada manajemen programnya adapun perbedaannya yaitu program yang diteliti. Pada penelitian Olynda Ade Arisma persamaannya yaitu lebih fokus pada penerapan program jam baca untuk meningkatkan minat dan kemampuan membaca, sedangkan untuk perbedaannya yaitu pada tempat penelitian dan penerapan waktu membacanya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Luhut Widyaningrum persamaannya yaitu mendapat dukungan penuh dari lembaga pendidikan sehingga program yang dijalankan dapat berjalan sesuai harapan, sedangkan perbedaannya yaitu dalam sisi program yang dijalankan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ina Istikomah persamaannya yaitu dalam bidang keagamaannya namun perbedaannya yaitu pada bakat dan minat.

IAIN PURWOKERTO

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran secara jelas dan mengetahui pokok pembicaraan dalam skripsi ini, maka penulis menyusun skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

¹⁵ Ina Istikomah, *Efektivitas Pembinaan Bakat Dan Minat Bidang Keagamaan Siswa SD Muhammadiyah 1 Purbalingga*, (Skripsi IAIN Purwokerto, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, 2017), hlm. 30.

Sistematika pembahasan sebelum masuk bab pertama akan dilengkapi dengan bagian formalitas yang meliputi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.

Adapun isi dari skripsi ini meliputi bahasan yang dimulai dari:

Bab pertama pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi oprasional, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab kedua berisi tentang landasan teori Manajemen Program Literasi Bidang Keagamaan yang terdiri dari dua bagian. Bagian yang pertama berisi konsep manajemen program yang meliputi: pengertian manajemen program, fungsi manajemen program, tujuan manajemen program, dan manfaat manajemen program. Bagian kedua berisi mengenai literasi bidang keagamaan itu sendiri yang meliputi: pengertian literasi, tujuan literasi, dan strategi literasi.

Bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, objek penelitian dan subjek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab keempat berisi tentang temuan hasil penelitian tentang manajemen program literasi bidang keagamaan di Pondok Pesantren An-Najah Desa Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, meliputi: gambaran umum Pondok Pesantren An-Najah Rancamaya yang berisikan Sejarah, Letak Geografis, Visi dan Misi Pesantren, Struktur Organisasi, Keadaan Santri, Ustad dan Karyawan, Keadaan Sarana Prasarana serta pembahasan tentang penyajian

data dan analisis data tentang Manajemen Program Literasi Bidang Keagamaan di Pondok Pesantren An-Najah Desa Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Bab kelima merupakan penutup, terdiri dari kesimpulan, yang merupakan rangkaian keseluruhan dari hasil penelitian secara singkat dilengkapi dengan saran yang berguna bagi penelitian selanjutnya, dan kata penutup. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

Demikianlah hasil kajian penelitian mengenai Manajemen Program Literasi Bidang Keagamaan di Pondok Pesantren An-Najah Rancamaya Banyumas. Sebagai penutup, berikut ini peneliti sampaikan secara rinci hasil dan kesimpulan dari penelitian.

A. Kesimpulan

Manajemen sebagai proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya, itu sekilas pengantar pengertian manajemen. Kata manajemen sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari kita dan sangat membantu dalam mengerjakan sesuatu.

Manajemen program literasi bidang keagamaan di Pondok Pesantren An-Najah dilaksanakan secara partisipatif dan melibatkan peran serta seluruh warga pesantren dan mitra instansi terkait program literasi. Program tersebut disosialisasikan kepada seluruh warga pesantren dan madrasah. Pelaksanaan program tersebut sesuai dengan enam komponen yaitu kebijakan program literasi bidang keagamaan, tujuan program literasi, strategi pelaksanaan program literasi, implikasi pelaksanaan program literasi bidang keagamaan, faktor pendukung dan penghambat program literasi bidang keagamaan, dan keberhasilan manajemen program literasi bidang keagamaan. Pesantren membuat program literasi yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan pesantren yang literat.

Pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren An-Najah merupakan pendidikan yang sudah lama berjalan dan turun-temurun di kalangan pesantren. Santri yang akan belajar kitab kuning biasanya telah berusia remaja. Di Pondok Pesantren An-Najah santri baru yang akan belajar kitab kuning harus melewati beberapa tahapan. Setelah santri dinyatakan lulus dalam proses pesantren, ia diperbolehkan belajar kitab kuning. Selanjutnya, dalam proses belajar kitab kuning ada tiga tahapan atau tiga jenis, yaitu *Sorogan*, *Bandungan*, dan *Taqror*.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan diatas, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Dari sisi manajemen, meskipun sudah berjalan dengan cukup baik tetapi disarankan pada tahap evaluasi program, bukan hanya guru MTs sebagai evaluator program tetapi pengasuh mengevaluasi program secara keseluruhan karena peneliti mengetahui bahwa guru atau ustad belum menjadi model dari kegiatan kebudayaan membaca ini.
2. Dari sisi kegiatan penunjang program, sebaiknya dilakukan inovasi kegiatan untuk membangun budaya baca seperti lomba baca puisi, lomba membuat cerpen, peringatan hari buku, mendatangkan perpustakaan keliling di pesantren, dan lain-lain. Selain itu menyeimbangkan antara keterampilan menulis dan keterampilan menyampaikan.

C. Kata Penutup

Rasa syukur tiada henti, penulis sampaikan kepada Allah SWT atas anugerah dan kenikmatan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Manajemen Program Literasi Bidang Keagamaan di Pondok Pesantren An-Najah Rancamaya Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah merubah zaman kebodohan menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, menjadi seorang suri tauladan dan sosok yang mampu menginspirasi setiap umat untuk selalu berbuat kebaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam proses pembuatannya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bertujuan untuk membangun dari pembaca yang budiman guna perbaikan ke depannya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Sebagai penutup, semoga skripsi ini dapat menambah khazanah keilmuan dan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus, Tita Mulyati, dan Hana Yunansah. 2017. *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amunuddin. 2015. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi & Cepi Safruddin. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1988. *Penilaian Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: PT.RinekaCipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman teoritis, praktis bagi mahasiswa dan praktisi pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arisma, Olynda Ade. 2012. *Peningkatan Minat dan Kemampuan Membaca Melalui Penerapan Program Jam Baca Sekolah di Kelas VII SMP Negeri 1 Puri*. Skripsi UIN Malang, Fakultas Sastra, Jurusan Sastra Indonesia.

Fasiol. 2016. *Manajemen Program Edutainment Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Siswa Di Ra Diponegoro Desa Majapura Kecamatan Bobotsari*. Skripsi IAIN Purwokerto, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Pendidikan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Gipayana, Muhana. 2010. *Pengajaran Literasi*. Malang: Asih Asah Asuh.

Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Pelajar.

Hayat, Bahrul dan Suhendra Yusuf. 2015. *Mutu Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Salemba Humanika.

Hikmat. 2009. *foreword to Manajemen Pendidikan, by Hikmat*. Bandung: Pustaka Setia.

Istiomah, Ina. 2017. *Efektivitas Pembinaan Bakat Dan Minat Bidang Keagamaan Siswa SD Muhammadiyah 1 Purbalingga*. Skripsi IAIN Purwokerto, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Kalida, Muhsin dan Moh. Mursyid. 2014. *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri*. Yogyakarta: Aswaja Perssindo.

- Kurniadin, Didin & Imam Machali. 2016. *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lipton, Laura dan Deborah Hubble. 2016. *Sekolah Literasi: Perencanaan dan Pembinaan*. Bandung: Nuansa.
- Minarti, Sri. 2011. *Manajemen Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muflihin, Muh. Hizbul. 2013. *Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Pilar Media Anggota IKAPI
- Muhlihin, Muh. Hizbul. 2015. *Administrasi Pendidikan*. Klaten: CV. Gema Nusa.
- Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: P Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. 2017. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyono. 2017. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Murshal. 1976. *Kamus jiwa dan Pendidikan*. Bandung: Al- ma'arif.
- Nurhadi. 2010. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca?.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Rakhmat, Jalaludin. 2005. *Psikologi Agama sebuah pengantar*. Bandung: Mizan Media Utama.

Ratnaningdyah, Pratiwi, Kisyani Laksono dkk. 2016. *Panduan Gerakan Literasi DI Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: PT. LkiS Printing Cemerlang.

Rusn, Abidin Ibnu. 1998. *Pemikiran al-Ghazali tentang pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

S, Sudjana. 2004. *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

USAID Prioritas. 2015. *Praktik Yang Baik Budaya Baca di SD/MI dan SMP/MTs*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Wahyudin dkk. 2009. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Grassindo.

Wibowo. 2012. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.

Widyaningrum, Lulut. 2016. *Mewujudkan budaya Literasi di Sekolah sebagai Upaya dalam Memaksimalkan Manajemen Sekolah (Aplikasi, Tantangan dan Hambatan)*. skripsi UIN Walisongo Semarang, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Program Studi Ilmu Perpustakaan.

Wiyani, Novan Ardy. 2015. *Manajemen PAUD Bermutu(Konsep dan Praktik MMT di KB,TK/RA)*. Yogyakarta: Gava Media.

Zulfa, Umi. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta : Cahaya Ilmu.

<http://andiadiyatama.blogspot.com/2012/01>. diakses pada jum'at, 27 April 2018 pukul 08.58 WIB.

<http://lusi-fatmawati.blogspot.com/2013/01/manusia-paripurna.html> diakses pada Rabu, 23 April 2018 pukul 07.55 WIB.

<https://dansite.wordpress.com/2009/03/28/>, diakses pada senin, 25 April 2018 pukul 09.03 WIB.

<https://satelitpost.com/regional/minat-baca-warga-masih-rendah>, diakses pada Rabu, 22 Agustus 2018 pukul 08.58 WIB.

